

ABSTRAK

Judul : Penetapan Harga Pasar Tembakau (Studi Kasus Penetapan Harga Pasar Tembakau Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lombok Timur)

Penulis : Lalu Muhamad Iswandi

Kata Kunci: Keadilan dan keimanan, penetapan harga, kendala dan solusi.

Penelitian ini berkenaan dengan fenomena sosial ekonomi yang terjadi di Kabupaten Lombok Timur. Dengan tujuan: a). Untuk menganalisis penetapan harga pasar tembakau di Kabupaten Lombok Timur. b). Untuk menganalisis kendala dan solusi penerapan harga pasar tembakau di Kabupaten Lombok Timur.

Tesis ini merupakan hasil penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif eksploratif yang membahas tentang penetapan harga pasar tembakau sekaligus membahas kendala dan solusi dalam penerapannya, karena fenomena yang menjadi kajian penelitaian ini bukan bersifat eksternal namun berada pada masing-masing individu, data diperoleh dari observasi atau pengamatan mendalam dan wawancara. Selain melalui wawancara mendalam dan observasi terkait pengumpulan data, juga dilakukan dengan dokumentasi guna memahami hal yang terkait dengan bauran pemasaran tembakau, penelitian ini menggunakan teori fenomenologi sebagai modal dasar analisis.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembudayaan nilai-nilai shari'ah dalam pengusahaan tembakau berdasarkan keadilan dan keimanan yang kuat kepada Allah SWT perlu untuk ditingkatkan karena sudah mulai mengendor, keterlibatan pemerintah daerah dalam penentuan harga pasar tembakau sangat diperlukan, Adapun yang menjadi acuan penetapan harga tembakau ada lima poin yang merupakan gabungan dari beberapa macam metode penetapan harga yaitu: 1) Penetapan harga berdasarkan biaya 2) Penetapan harga berdasarkan persaingan, 3) Penetapan harga berdasarkan permintaan, 4) Penetapan harga berdasarkan musyawarah, 5) Penetapan harga berdasarkan kualitas tembakau sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kendala dalam penerapan harga pasar tembakau di Kabupaten Lombok Timur adalah: 1) Modal kerja untuk usaha tani tembakau cukup besar dan sulit untuk dapat dipenuhi oleh petani, 2) Terjadi kerisis kejujuran yang dilakukan oleh kedua belah pihak baik dari perusahaan dan para petani (petani mitra, plasma, dan swadaya) dan tidak semua dari perusahaan dan petani tidak mematuhi PERDA. Sedangkan untuk solusinya adalah: 1) Penyediaan modal untuk pembiayaan usaha tani tembakau Virginia, 2) Hendaknya ada keterpaduan dan ketegasan pemerintah daerah dan badan-badan pengawas pertembakauan dan menghilangkan adanya penjual perantara (broker).

Diharapkan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan peraturan haruslah lebih memperhatikan kemaslahatan masyarakat umum, agar tidak menimbulkan berbagai macam penafsiran yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang ingin mencari keuntungan. Bagi perusahaan supaya memperhatikan hak-hak dan kewajiban para petani tembakau.